

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang mengutamakan pengertian permasalahan pada hidup sosial menurut keadaan realita yang rinci, kompleks, serta holistik.<sup>1</sup> Untuk menganalisis data berikut penerapan kesimpulan, peneliti memanfaatkan metode studi pustaka, dimana penulis melakukan pengumpulan data dari bermacam buku maupun materi literasi yang berkaitan dengan judul penelitian, wawancara, serta peraturan undang-undang. Data yang didapatkan peneliti pada studi ini berikutnya dianalisa berdasarkan metode kualitatif, yakni melalui pengkajian fenomena-fenomena maupun kejadian yang ada di lapangan, selanjutnya dilakukan pengelompokkan, direlasikan kemudian dilakukan perbandingan dengan kebijakan yang berhubungan dengan kesepakatan kerjasama.

Jenis penelitian adalah studi kasus tentang Tinjauan Hukum Perikatan Islam Terhadap Kontrak Member Produk Skincare “ MS GLOW” Di Cabang Pamekasan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, maka dari itu kehadiran peneliti sangat penting di lapangan untuk mendapatkan data secara optimal. Peneliti adalah *instrumenti* penting dalam menemukan makna dan alat pengumpul data di lapangan.

Di dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai *instrumen* utama, yaitu pengumpul data, penganalisis, dan pelapor hasil penelitian. Disini peneliti berperan sebagai subyek untuk memberikan pertanyaan, melakukan observasi dan mengumpulkan data di lokasi penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Store MSGLOW Cabang Pamekasan. Lokasi penelitian tersebut dirasa sudah sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti karena terdapat objek permasalahan yang akan dilakukan penelitian.

### **D. Sumber Data**

Di dalam hal ini, sumber data penelitian memiliki 2 bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh/didapatkan secara tidak langsung, sedangkan sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh/didapatkan secara langsung. Data yang diperoleh berasal dari sumber data antara lain:

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan informasi yang didapatkan secara langsung berwujud informasi serta opini dari seluruh partisipan serta fakta-fakta yang sesuai kenyataan lewat pengamatan maupun wawancara.<sup>2</sup>

## 2. Data Sekunder

Data skunder merupakan sumber informasi yang didapatkan melalui jurnal, majalah, artikel, buku dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder untuk sebagai pelengkap informasi yang sudah didapatkan melalui wawancara dan pengamatan.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperkuat argumentasi dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun objeknya orang.<sup>3</sup> Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap praktik kontrak member MSGLOW.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) sebagai pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan agar penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan.<sup>4</sup>

Penulis mengadakan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terkait yaitu pemilik Store MSGLOW cabang Pamekasan dan Reseller MSGLOW.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan, menyusun dan mengelola dokumen-dokumen literal yang mencatat aktivitas kegiatan yang dianggap berguna untuk dijadikan keterangan yang berhubungan dengan penyusun.<sup>5</sup> Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani.<sup>6</sup> Peneliti mengumpulkan data berupa sejarah, profil dan data-data lain yang diperlukan seperti dokumentasi store MSGLOW cabang Pamekasan

### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>7</sup> analisis data yang penulis gunakan adalah *deskriptif analisis*. *Deskriptif analisis* adalah suatu analisa yang bersifat menjelaskan atau menggambarkan mengenai aturan hukum yang seharusnya dilakukan, kemudian dikaitkan dengan permasalahan yang tengah terjadi dilapangan dan pada tahap akhirnya diambilnya kesimpulan dari realitas yang terjadi. Adapun analisis yang digunakan adalah:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan gambaran tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu diperlukan.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu proses menyusun informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga membentuk sistem pengkodean dan menelusuri tema. Hal tersebut dilakukan setelah melakukan penyederhanaan dari hasil data yang diperoleh untuk disajikan menjadi data yang mudah dipahami oleh pembaca.<sup>8</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah suatu kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya dan kecocokannya.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data tersebut, maka menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi

Metode pengecekan keabsahan data yang menggunakan hal yang lain. Dengan kata lain teknik ini adalah melalui metode pengecekan data yang diperoleh dari bermacam sumber.

#### 2. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan didalam pengumpulan data.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk memperoleh data yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara penelitian langsung dilapangan.

#### 3. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur- unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap objek data dan peristiwa dilapangan. Dalam ketentuan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci terhadap objek untuk mengetahui pandangan hukum Islam terhadap penyelesaian administrasi biaya pendidikan di pondok pesantren maunah sari ditinjau dari hukum Islam.

## **H. Tahap – Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih tempat penelitian yang sesuai dengan topik yang akan diteliti, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian dan memilih narasumber yang akan dijadikan informasi utama.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Mengumpulkan informasi yang terdapat di lapangan berwujud dokumentasi, wawancara, serta hasil observasi dari salah satu Member resmi Ms Glow

### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahapan ini seluruh informasi yang sudah dikumpulkan kemudian oleh peneliti dilakukan penyusunan secara sistematis dan

terperinci guna memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan ini adalah tahapan akhir dari sebuah studi dimana didalamnya tersusun hasil penelitian secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan, setelah adanya konsultasi ke dosen pembimbing dan perbaikan dari saran-saran dosen pembimbing.